

BAB III

ANALISA DAN PEMROGRAMAN ARSITEKTUR

3.1 Analisa dan Pemrograman Arsitektur

3.1.1 Kapasitas dan Karakteristik Pengguna

1. Kapasitas Pelaku

Untuk kapasitas pengunjung didalam kasus perencanaan bangunan Gedung Pertunjukan Kesenian diambil dari studi preseden data kunjungan Taman Budaya Raden Saleh. Dengan adanya data yang bersumber dari studi banding preseden pengunjung Taman Budaya Raden Saleh, sehingga dapat menghitung jumlah rata – rata pertumbuhan pengunjung pada perencanaan bangunan Gedung Pertunjukan Kesenian. Berikut ini merupakan perhitungan dalam menentukan kapasitas pengunjung bangunan Gedung Pertunjukan Kesenian

(LAMPIRAN BAB III ANALISA DAN PEMROGRAMAN ARSITEKTUR, hal 81)

Jadi untuk kebutuhan kapasitas pengunjung pada bangunan Gedung Pertunjukan Kesenian sekitar **913 pengunjung**

Untuk kapasitas seniman didalam kasus perencanaan Gedung Pertunjukan Kesenian diambil berdasarkan studi preseden kapasitas pemetasan dalam panggung, sebagai berikut:

(LAMPIRAN BAB III ANALISA DAN PEMROGRAMAN ARSITEKTUR, hal 87)

Jadi untuk jumlah kapasitas seniman yang dapat tampil diatas panggung pada ruang Theater Besar sekitar **129 orang** sedangkan untuk Theater Kecil sekitar **21 orang**

Untuk kapasitas penyelenggara didalam kasus perencanaan Gedung Pertunjukan Kesenian diambil asumsi, sebagai berikut:

(LAMPIRAN BAB III ANALISA DAN PEMROGRAMAN ARSITEKTUR, hal 88)

Kemudian dengan total kapasitas penyelenggara event yang berjumlah **14 orang** itu dikalikan dengan kesenian yang akan ada pada perencanaan bangunan Gedung Pertunjukan Kesenian yaitu wayang, drama

atau theatre, tari, dan musik yang berjumlah lima aktivitas kesenian sehingga total akhirnya untuk kapasitasnya menjadi **54 orang**

Untuk kapasitas pengelola didalam kasus perencanaan Gedung Pertunjukan Kesenian diambil asumsi, sebagai berikut:

(LAMPIRAN BAB III ANALISA DAN PEMROGRAMAN ARSITEKTUR, hal 89)

Jadi untuk total kapasistas pada pengelola **22 orang**.

Untuk kapasitas karyawan dan teknisi yang membantu didalam kasus perencanaan Gedung Pertunjukan Kesenian diambil asumsi, sebagai berikut:

(LAMPIRAN BAB III ANALISA DAN PEMROGRAMAN ARSITEKTUR, hal 89)

Jadi untuk total kapasitas pada karyawan dan teknisi **48 orang**.

Kemudian untuk total keseluruhan jumlah kapasistas pelaku yang berada pada perencanaan bangunan Gedung Pertunjukan Kesenian berjumlah **983 orang**

3.1.2 Kegiatan yang terjadi

Berikut ini merupakan studi aktivitas dari pelaku yang ada pada kasus perencanaan bangunan Gedung Pertunjukan Kesenian, sebagai berikut:

(LAMPIRAN BAB III ANALISA DAN PEMROGRAMAN ARSITEKTUR, hal 82)

Berikut ini merupakan kegiatan dari pelaku yang ada pada perencanaan bangunan Gedung Pertunjukan Kesenian apabila dikaitkan dengan ruang yang dibutuhkan, sebagai berikut:

(LAMPIRAN BAB III ANALISA DAN PEMROGRAMAN ARSITEKTUR, hal 93)

3.1.3 Ruang dalam

1. Dimensi ruang

Berikut ini merupakan dimensi ruang dalam pada bangunan Gedung Pertunjukan Kesenian, sebagai berikut:

Tabel 3.1 Dimensi ruang dalam

No.	Nama Ruang	Kapasitas (unit / orang)	Sumber	Dimensi (m²)	Sirkulasi (%)	Luas (m²)
------------	-------------------	---------------------------------	---------------	--------------------------------	----------------------	-----------------------------

Fungsi Utama						
1.	Ruang Tunggu	2 unit	NDA	<p>1 kursi duduk untuk 1 orang $= 0,86 \times 0,86$ $= 0,74 \text{ m}^2$</p> <p>Ruang Tunggu untuk Theatre Besar $= 0,74 \times 43 \text{ orang}$ $= 31,8 \text{ m}^2$</p> <p>Ruang Tunggu untuk Theater Kecil $= 0,74 \times 21 \text{ orang}$ $= 15,5 \text{ m}^2$</p>	70%	<p>Ruang Tunggu untuk Theatre Besar $= 31,8 + 22,26$ $= 54,06 \text{ m}^2$</p> <p>Ruang Tunggu untuk Theatre Kecil $= 15,5 + 10,87$ $= 26,40 \text{ m}^2$</p> <p>Total = 80,47 m²</p>
2.	Ruang Ganti	4 unit	NDA	<p>1 ruang ganti dan ruang rias $= 6 \text{ m} \times 6 \text{ m}$ $= 36 \text{ m}^2$</p>	70%	<p>$= 36 + 25,2$ $= 61,2 \text{ m}^2$</p> <p>$= 61,2 \times 4$ unit $= 244,8 \text{ m}^2$</p>
3.	Studio Latihan	4 unit	NDA	<p>1 ruang studio latihan $= 85 \text{ m}^2$</p>	70%	<p>$= 85 + 59,5$ $= 144,5 \text{ m}^2$</p> <p>$= 144,5 \times 4$ unit $= 578 \text{ m}^2$</p>
4.	Theater					

	Theatre Besar	Seat = 610 orang Stage = 129 orang	BPA + NDA	Seat Multipurpose Auditorium dengan 610 orang $= 23,3 \times 15,9$ $= 370,47 \text{ m}^2$ Stage Kebutuhan stage berdasarkan pada aktivitas kesenian yang ditampilkan pada theatre besar $= 179,69 \text{ m}^2$	70%	Seat $= 370,47 +$ $259,33$ $= 629,8 \text{ m}^2$ Stage $= 179,69 +$ $125,78$ $= 305,47 \text{ m}^2$ Total = 935,27 m²
	Theater Kecil	Seat = 153 orang Stage = 21 orang	BPA + NDA	Seat Multipurpose Auditorium dengan 153 orang $= 12,9 \times 8,9$ $= 114,81 \text{ m}^2$ Stage Kebutuhan stage berdasarkan pada aktivitas kesenian yang ditampilkan pada theatre kecil $= 43,22 \text{ m}^2$	70%	Seat $= 114,81 +$ $80,37$ $= 195,18 \text{ m}^2$ Stage $= 43,22 +$ $30,25$ $= 73,48 \text{ m}^2$ Total = 268,65 m²

5.	Backstage	2 unit	ASS	Backstage Theater Besar $= 30\% \times 305,47 \text{ m}^2$ $= 91,64 \text{ m}^2$ Backstage Theater Kecil $= 30\% \times 73,48$ $= 22,04 \text{ m}^2$	20%	Backstage Theater Besar $= 91,64 + 18,33$ $= 109,97 \text{ m}^2$ Backstage Theater Kecil $= 22,04 + 4,41$ $= 26,45 \text{ m}^2$ Total = 136,42 m²
Fungsi Penunjang						
1.	Galeri Seni	10% dari kapasitas pengunjung = 76 orang	TSS	1 buah benda pameran dengan 1 orang = 2,16 $= 2,16 \times 76 \text{ orang}$ $= 164,81 \text{ m}^2$	50%	$= 164,81 + 26,45$ $= 247,21 \text{ m}^2$
2.	Food Court	10% dari kapasitas pengunjung = 76 orang	NDA	Ruang Kasir $= 2 \text{ m}^2/\text{orang}$ $= 2 \text{ m}^2/\text{orang} \times 2 \text{ orang}$ $= 4 \text{ m}^2$ Ruang Makan $= 3,315 \text{ m}^2$ $= 3,315 \text{ m}^2 \times 19 \text{ set}$ $= 62,99 \text{ m}^2$ Dapur $= 15\% \times \text{Ruang Makan}$ $= 9,45 \text{ m}^2$	50%	$= 76,43 + 38,22$ $= 114,65 \text{ m}^2$
3.	Retail Toko	2 unit	ASS	1 ruang toko $= 3,5 \times 4,5$ $= 15,75 \text{ m}^2$	20%	$= 15,75 + 3,15$ $= 18,9 \text{ m}^2$ $= 18,9 \times 2 \text{ unit}$ $= 37,8 \text{ m}^2$

4.	Ruang ATM	4 unit	SP	<p>1 unit mesin atm $= 0,5 \times 0,78 = 0,39$ m^2 $= 0,39 \text{ m}^2 \times 4 \text{ unit}$ $= 1,56 \text{ m}^2$</p>	100%	$= 1,56 + 1,56 = 3,12 \text{ m}^2$
5.	Café	5% dari kapasitas pengunjung = 38 orang	NDA	<p>Ruang Kasir $= 2 \text{ m}^2/\text{orang}$ $= 2 \text{ m}^2/\text{orang} \times 2 \text{ orang}$ $= 4 \text{ m}^2$</p> <p>Ruang Minum $= 3,315 \text{ m}^2$ $= 3,315 \text{ m}^2 \times 10 \text{ set}$ $= 33,15 \text{ m}^2$</p> <p>Dapur $= 15\% \times \text{Ruang Minum}$ $= 4,97 \text{ m}^2$</p>	50%	$= 42,12 + 21,06 = 63,18 \text{ m}^2$
6.	Ruang Receptionist	6 orang	ASS	<p>$2 \text{ m}^2/\text{orang}$ $= 2 \text{ m}^2/\text{orang} \times 6 \text{ orang}$ $= 12 \text{ m}^2$</p>	50%	$= 12 + 6 = 18 \text{ m}^2$
7.	Ruang P3K	10 orang	NDA	<p>1 ruang P3K dengan fasilitas 4 tempat tidur $= 7,8 \times 5,7$ $= 44,46 \text{ m}^2$</p>	50%	$= 44,46 + 22,23 = 66,69 \text{ m}^2$
8.	Musholla	10% dari kapasitas pengunjung = 76 orang	SP	<p>1 unit ukuran sajadah = $1,05 \times 0,57 = 0,6 \text{ m}^2/\text{orang}$ $= 0,6 \text{ m}^2/\text{orang} \times 76 \text{ orang}$ $= 45,49 \text{ m}^2$</p> <p>1 ruang wudhu untuk 5 orang $= 0,6 \times 5$ $= 3 \text{ m}^2$ $= 3 \times 2 \text{ unit}$ $= 6 \text{ m}^2$</p>	50%	$= 51,49 + 25,74 = 77,23 \text{ m}^2$

9.	Lobby					
	Lobby Pengunjung	10% dari kapasitas pengunjung = 76 orang	BPA	0,6 m ² /orang = 0,6 m ² /orang x 76 orang = 45,6 m ²	70%	= 45,6 + 31,92 = 77,52 m²
	Lobby Khusus	70 orang	BPA	0,6 m ² /orang = 0,6 x 70 orang = 42 m ²	70%	= 42 + 29,4 = 71,4 m²
10.	Ruang Security	2 orang	MH	1 ruang security dengan fasilitas 2 kursi dan 1 meja = 2,7 x 1,55	20%	= 4,19 + 0,84 = 5,02 m²
Fungsi Kantor						
1.	Ruang Pimpinan	1 orang	NDA	25m ² /orang	50%	= 25 + 12,5 = 37,5 m²
2.	R. Kepala Bagian					
	R. Kepala Bag. Theater	1 orang	NDA	15m ² /orang	50%	= 15 + 7,5 = 22,5 m²
	R. Kepala Bag. Studio	1 orang	NDA	15m ² /orang	50%	= 15 + 7,5 = 22,5 m²
	R. Kepala Bag. Penunjang	1 orang	NDA	15m ² /orang	50%	= 15 + 7,5 = 22,5 m²
3.	Ruang Staff					
	R. Staff Pengelola umum	6 orang	SP	1 set ruang kerja untuk 6 orang = 4,05 x 3,6 = 14,58 m ²	50%	= 14,58 + 7,29 = 21,87 m²
	R. Staff Keamanan & Service	6 orang	SP	1 set ruang kerja untuk 6 orang = 4,05 x 3,6 = 14,58 m ²	50%	= 14,58 + 7,29 = 21,87 m²
	R. Staff pementasan	6 orang	SP	1 set ruang kerja untuk 6 orang = 4,05 x 3,6 = 14,58 m ²	50%	= 14,58 + 7,29 = 21,87 m²

4.	R. Rapat	22 orang	NDA	2 m ² /orang = 2 m ² /orang x 22 orang = 44 m ²	50%	= 44 + 22 = 66 m²
5.	R. Locker Karyawan	48 orang	NDA	= 0,5m ² /orang = 0,5 x 48 orang = 24 m ²	20%	= 24 + 4,8 = 28,8 m²
Fungsi Service						
1.	Gudang					
	Gudang Perabot	2 unit	ASS	1 unit ruang gudang = 20m ²	20%	= 20 + 4 = 24 m² = 24 x 2 unit = 48 m²
	Gudang Alat	2 unit	ASS	1 unit ruang gudang = 20m ²	20%	= 20 + 4 = 24 m² = 24 x 2 unit = 48 m²
2.	Ruang Genset	1 unit	ASS	1 ruang genset (dengan daya genset 650 – 1500 kVA) = 10 x 5 = 50m ²	20%	= 50 + 10 = 60 m²
3.	Ruang Plumbing	1 unit	ASS	1 ruang plumbing = 10 x 5 = 50m ²	20%	= 50 + 10 = 60 m²
4.	Ruang Panel Listrik	1 unit	ASS	1 ruang panel listrik = 10 x 5 = 50m ²	20%	= 50 + 10 = 60 m²
5.	Ruang PABX	1 unit	ASS	1 ruang panel PABX = 10 x 5 = 50m ²	20%	= 50 + 10 = 60 m²

6.	Ruang Lighting and Sound Control	2 unit	SP	1 ruang Lighting and Sound Control = 3,5 x 4,5 = 15,75 m ²	50%	= 15,75 + 7,88 = 23,63 m² = 23,63 x 2 unit = 47,25 m²
7.	Fly Gallery and Lighting	2 unit	ASS	1 ruang Fly Gallery and Lighting = 50% x Backstage Theater Besar = 50% x 109,97 = 55 m ² = 50% x Backstage Theater Kecil = 50% x 26,45 = 13 m ²	20%	Theater Besar = 55 + 11 = 66 m² Theater Kecil = 13 + 3 = 16 m² Total = 82 m²
8.	Ruang Chiller	2 unit	ASS	1 ruang Chiller = 3,6 x 3,4 = 12,24 m ²	20%	= 12,24 + 2,45 = 14,69 m² = 14,69 x 2 unit = 29,38 m²
9.	Ruang AHU	2 unit	ASS	1 ruang AHU = 3,6 x 3,4 = 12,24 m ²	20%	= 12,24 + 2,45 = 14,69 m² = 14,69 x 2 unit = 29,38 m²
10.	Elevator	2 unit	SP	1 ruang elevator kapasitas maks 13 orang = 2,275 x 1,770 = 4,02675 m ²	20%	= 4,03 + 0,81 = 4,83 m² = 4,83 x 2 unit = 9,66 m²
11.	Lavatory					

	Lavatory Umum	2 unit lavatory pria dan wanita 1 unit lavatory difabel	NDA	1 wc = 3 m ² , 1 urinoir = 1 m ² , 1 wastafel = 1,5 m ² 1 unit lavatory pria = (3 m ² x 2 unit WC) + (1 m ² x 5 unit urinoir) + (1,5 m ² x 1 unit wastafel) = 12,5 m ² 1 unit lavatory wanita = (3 m ² x 5 unit WC) + (1,5 m ² x 1 unit wastafel) = 16,5 m ² 1 ruang lavatory difabel = 4m ²	40%	Lavatory pria = 12,5 + 5 = 17,5 m² = 17,5 x 2 unit = 35 m² Lavatory wanita = 16,5 + 6,6 = 23,1 m² = 23,1 x 2 unit = 46,2 m² Lavatory difabel = 4 + 1,6 = 5,6 m² Total Lavatory = 86,8 m²
	Lavatory Kantor	1 unit	SP	1 ruang lavatory = 1,5 x 1,5 = 2,25 m ²	40%	= 2,25 x 0,9 = 3,15 m²
	Lavatory Ruang Ganti	4 unit	SP	1 ruang lavatory = 1,5 x 1,5 = 2,25 m ²	40%	= 2,25 x 0,9 = 3,15 m² = 3,15 x 4 unit = 12,6 m²
12.	Tangga					
	Tangga Umum	4 unit	NDA	1 tangga bentuk L = 5,4 m ²	20%	= 5,4 + 1,08 = 6,48 m² = 6,48 x 4 unit = 25,92 m²
	Tangga Darurat	2 unit	NDA	1 tangga bentuk U = 6,2 m ²	20%	= 5,4 + 1,28 = 7,68 m² = 7,68 x 2 unit = 15,36 m²

Total Kebutuhan Ruang Dalam	= 3971,34 m²
------------------------------------	------------------------------------

Sumber: Analisa Pribadi

Keterangan:

ASS = Asumsi

BPA = Buildings for the Performing Arts (a design and development guide)

MH = Metric Handbook Planning And Design Data

NDA = Neufert Data Arsitektur

PP = Peraturan Pemerintah

P3PP = Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas

Parkir

SP = Studi Preseden (melihat katalog produk, literatur)

TSS = Time Saver Standarts for Building Types

2. Sifat Ruang

Berikut ini merupakan sifat ruang dalam pada bangunan Gedung Pertunjukan Kesenian, sebagai berikut:

(LAMPIRAN BAB III ANALISA DAN PEMROGRAMAN ARSITEKTUR, hal 91)

3.1.4 Struktur ruang

1. Organisasi ruang

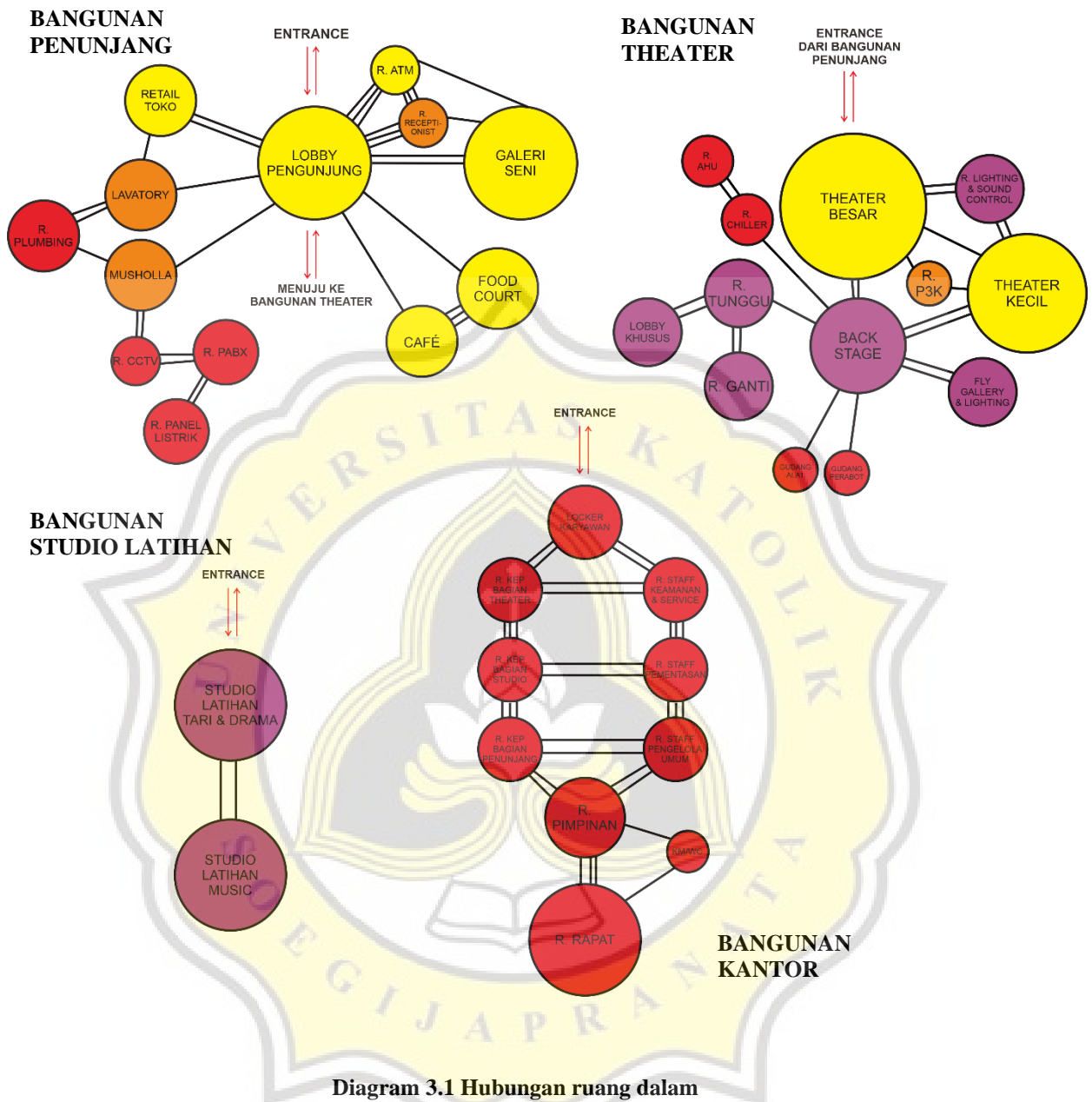


Diagram 3.1 Hubungannya ruang dalam

Sumber: Analisa pribadi

KETERANGAN:

SIFAT RUANG

- PUBLIK
- SEMI PUBLIK
- SEMI PRIVATE
- PRIVATE

HUBUNGAN RUANG

- KURANG DEKAT
- DEKAT
- SANGAT DEKAT

3.2 Analisa dan Program Tapak

3.2.1 Jenis ruang luar

1. Kebutuhan ruang luar

Untuk perhitungan kebutuhan tempat parkir pada bangunan Gedung Pertunjukan Kesenian dilakukan dengan cara asumsi yaitu 70% pelaku menggunakan kendaraan seperti mobil, motor atau bus sedangkan 30% pelaku menggunakan kendaraan angkutan atau transportasi online.

Berikut ini merupakan kebutuhan tempat parkir pada bangunan Gedung Pertunjukan Kesenian sebagai berikut:

(LAMPIRAN BAB III ANALISA DAN PEMROGRAMAN ARSITEKTUR, hal 81)

Jadi pada bangunan Gedung Pertunjukan Kesenian memiliki **74 tempat parkir mobil, 133 tempat parkir motor, dan 9 tempat parkir bus**

2. Dimensi ruang luar

Berikut ini merupakan dimensi ruang luar pada bangunan Gedung Pertunjukan Kesenian, sebagai berikut:

Tabel 3.2 Dimensi ruang luar

No.	Nama Ruang	Kapasitas (unit / orang)	Sumber	Dimensi (m ²)	Sirkulasi (%)	Luas (m ²)
Fungsi Service						
1.	Loading Dock	1 unit	SP	1 area loading dock = 16 x 3,6 = 57,6 m ²	20%	= 57,6 + 11,52 = 69,12 m²
2.	Drop Off	1 unit	SP	1 area drop off = 16 x 3,6 = 57,6 m ²	20%	= 57,6 + 11,52 = 69,12 m²

3.	Tempat parkir	168 unit	P3FP	Mobil = 2,5 x 5,0 = 12,5 = 12,5 x 58 mobil = 724 m ² Motor = 0,8 x 2,0 = 1,6 = 1,6 x 109 motor = 174 m ² Bus = 3,5 x 12,5 = 43,75 = 43,75 x 8 bus = 350 m ²	0	= 724 + 174 + 350 = 1249 m²
Fungsi Penunjang						
2.	Taman Aktif	30% dari kapasitas pengunjung = 274 orang	SP	0,3 m ² /orang = 0,3 x 274 orang = 82,2 m ²	20%	= 82,2 + 16,44 = 98,64 m²
Total Kebutuhan Ruang Luar						= 1486 m²

Sumber: Analisa Pribadi

Keterangan:

ASS = Asumsi

BPA = Buildings for the Performing Arts (a design and development guide)

MH = Metric Handbook Planning And Design Data

NDA = Neufert Data Arsitektur

PP = Peraturan Pemerintah

P3PP = Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas

Parkir

SP = Studi Preseden (melihat katalog produk, literatur)

TSS = Time Saver Standarts for Building Types

3. Sifat ruang

Berikut ini merupakan sifat ruang luar bangunan Gedung Pertunjukan Kesenian, sebagai berikut:

(LAMPIRAN BAB III ANALISA DAN PEMROGRAMAN ARSITEKTUR, hal 93)

3.2.2 Luas lahan efektif

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan ruang dan analisis terhadap tapak, maka dapat dihitung luas tapak efektif untuk fungsi bangunan yang akan dibuat yaitu Gedung Pertunjukan Kesenian

$$\text{Luas kebutuhan tapak} = \frac{\text{Luas ruang dalam}}{\text{KLB}}$$

$$\text{Luas kebutuhan tapak} = \frac{3971,34}{1,2}$$

$$\text{Luas kebutuhan tapak} = 3309 \text{ m}^2$$

$$\text{Luas total kebutuhan tapak} = 3347 + \text{sirkulasi } 20\%$$

$$\text{Luas total kebutuhan tapak} = 3347 + 662$$

$$\text{Luas total kebutuhan tapak} = 3397 \text{ m}^2$$

Lalu kemudian menghitung luas lantai dasar, sebagai berikut:

$$\text{Luas lantai dasar} = \text{Luas total kebutuhan tapak} \times \text{KDB}$$

$$\text{Luas lantai dasar} = 3397 \times 40\%$$

$$\text{Luas lantai dasar} = 1589 \text{ m}^2$$

Kemudian menghitung luas ruang terbuka, sebagai berikut:

$$\text{Luas ruang terbuka} = \text{Luas total kebutuhan tapak} - \text{luas lantai dasar}$$

$$\text{Luas ruang terbuka} = 3397 - 1589$$

$$\text{Luas ruang terbuka} = 2383 \text{ m}^2$$

Kemudian menghitung luas ruang terbuka hijau

$$\text{Luas ruang terbuka hijau} = \text{luas ruang terbuka} \times \text{KDH}$$

$$\text{Luas ruang terbuka hijau} = 2383 \times 40\%$$

$$\text{Luas ruang terbuka hijau} = 953 \text{ m}^2$$

Setelah itu menghitung luas tapak efektif

$$\begin{aligned} \text{Luas tapak efektif} &= \text{Luas total kebutuhan tapak} + \text{luas ruang luar} + \\ &\quad \text{luas ruang terbuka} + \text{luas ruang terbuka hijau} \end{aligned}$$

$$\text{Luas tapak efektif} = 397 + 1589 + 2383 + 953$$

$$\text{Luas tapak efektif} = 8896 \text{ m}^2$$

Jadi luas tapak efektif pada bangunan Gedung Pertunjukan Kesenian **8896 m²**.

3.2.3 Jumlah Lantai Bangunan

$$\text{Jumlah lantai Bangunan} = \frac{\text{Luas Tapak Efektif} \times \text{KLB}}{\text{Kondisi Lahan Yang dapat dibangun}}$$

$$\text{Jumlah lantai Bangunan} = \frac{8896 \times 1,2}{3971}$$

$$\text{Jumlah lantai Bangunan} = \mathbf{3 \text{ lantai}}$$

Jadi jumlah lantai bangunan pada Gedung Pertunjukan Kesenian ada **3 lantai**.

3.3 Analisa Lingkungan Buatan

3.3.1 Analisa bangunan sekitarnya

Untuk bangunan sekitarnya yang ada pada lingkungan sekitarnya berupa;

1. Dealer Suzuki BSB Semarang



Gambar 3.1 Dealer Suzuki BSB Semarang

Sumber: Google Earth Pro

Dealer Suzuki BSB Semarang merupakan salah satu tempat yang menjual atau menawarkan produk berupa mobil. Dealer Suzuki BSB Semarang ini buka setiap hari mulai dari jam 9 pagi hingga jam 6 malam

3.3.2 Analisa transportasi, utilitas kota

1. Transportasi

Untuk transportasi yang dapat melintasi pada Jalan RM. Hadi Soebono berupa kendaraan pribadi seperti motor atau mobil, angkutan

umum seperti bus BRT, angkutan proyek seperti truk, dan transportasi online.

Pada Jalan RM. Hadi Soebono tidak memiliki akses untuk pejalan kaki dikarenakan kondisi pada Jalan RM. Hadi Soebono pada sisi samping dipenuhi oleh ruang terbuka hijau serta pada Jalan RM. Hadi Soebono terdapat rambu lalu lintas yang melarang untuk parkir

2. Utilitas kota

Untuk utilitas kota yang terdapat pada Jalan RM. Hadi Soebono berupa:

a. Jaringan listrik

Terdapat jaringan listrik yang berupa tiang listrik di sepanjang trotoar sekitar tapak. Jaringan listrik yang ada berguna sebagai sumber energi untuk fungsi bangunan yang akan direncanakan

b. Lampu penerangan jalan

Lampu penerangan jalan disekitar tapak, tepatnya di salah satu sisi Jalan RM. Hadi Soebono. Lampu penerangan jalan bertujuan sebagai sumber cahaya buatan yang dapat menyinari jalan maupun disekitarnya pada kondisi gelap (malam hari)

c. Drainase

Saluran drainase pada sekitar tapak terletak disebelah ruang terbuka hijau. Saluran drainase yang ada dapat digunakan sebagai pembuangan air kotor yang berasal dari bangunan yang akan direncanakan

3.3.3 Analisa vegetasi (perkotaan)

Untuk vegetasi yang terdapat pada Jalan RM. Hadi Soebono berupa:

a. Pohon Karet



Gambar 3.2 Pohon Karet

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Pohon Karet yang terdapat disisi samping pada Jalan RM. Hadi Soebono ini berfungsi sebagai bahan baku untuk pembuatan karet, kedua pohon karet ini dapat berperan sebagai reboisasi dan rehabilitasi lahan, ketiga dapat mengurangi efek rumah kaca.

3.4 Analisa Lingkungan Alami

3.4.1 Analisa Lansekap



Gambar 3.3 Hutan Karet

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Untuk lansekap yang ada pada lingkungan Jalan RM. Hadi Soebono ini terdapat hutan karet. Hutan karet yang ada disisi samping jalan bertujuan supaya kendaraan yang melintas di jalan maupun bangunan yang ada disekitar hutan karet tetap terasa sejuk. Sehingga dengan adanya hutan karet ini menjadi nilai positif pemanfaatan lingkungan alam.